

## **English Camp: English For Hospitality In Official Meeting**

**Nelly Astuti Hasibuan<sup>1</sup>, Putri Ramadhani<sup>1,\*</sup>, Soeb Aripin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nellyastutihasibuan@gmail.com, <sup>2\*</sup>putriramadhani@gmail.com, <sup>3</sup>soebaripin@gmail.com

**Abstrak**-Desa Dagang Kerawan yang terletak pada Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang memiliki berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) yang produknya sudah dipasarkan ke masyarakat. Produk yang dihasilkan Usaha Kecil Menengah (UKM) dari masyarakat Desa Dagang Kerawan sebenarnya memiliki potensi untuk dipasarkan sampai ke luar negeri. Salah satu kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pemasaran produk hasil UKM tersebut ke berbagai negara diperlukan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris. Kegiatan English Camp tersebut akan mengantarkan materi khusus yang akan membantu perangkat Desa dan masyarakat UKM desa tersebut untuk menyambut dan berkomunikasi dengan tamu yang berasal dari luar negeri. Materi tersebut akan dikemas dengan bentuk Conversation (Percakapan) agar lebih mudah dipahami oleh pesertanya. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan masyarakat desa mulai menyadari pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

**Kata Kunci:** English For Hospitality; English Massive (EMAS); English Camp

**Abstract**-Dagang Kerawan Village, located in Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, has various Small and Medium Enterprises (SMEs) whose products have been marketed to the public. Products produced by Small and Medium Enterprises (SMEs) from the people of Dagang Kerawan Village actually have the potential to be marketed overseas. One of the competencies needed to market SME products to various countries is the ability to communicate in English. The English Camp activity will deliver special materials that will help village officials and the UKM village community to welcome and communicate with guests who come from abroad. The material will be packaged in the form of Conversation (Conversation) to make it easier for participants to understand. With this activity, it is hoped that the village community will begin to realize the importance of having the ability to speak English.

**Keywords:** English For Hospitality; English Massive (EMAS); English Camp

### **1. PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan bagi seluruh lapisan masyarakat baik yang berkerja pada instansi pemerintahan ataupun swasta (Handayani 2016). Hadirnya era perdagangan bebas seperti MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) atau ASEAN Economic Community (AEC) menuntut masyarakat untuk mampu berkomunikasi antar bangsa dimana tentunya bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Inggris. Negara-negara yang bergabung dalam organisasi ASEAN pada umumnya sudah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa Nasional ke dua, tentunya lebih mudah bagi masyarakat negara tersebut untuk berkomunikasi antar bangsa (Aswad 2017). Berbeda dengan negara-negara tersebut, Indonesia sampai saat ini hanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu antara suku bangsa. Untuk itu sudah saatnya bagi bangsa Indonesia untuk memasyarakatkan bahasa Inggris agar mampu menghadapi globalisasi nantinya.

Pemerintah juga memiliki program khusus untuk memasyarakatkan bahasa Inggris seperti English Massive yang telah dilaksanakan pemerintah daerah Kediri. Pentingnya berkomunikasi dengan bahasa Inggris juga dibutuhkan oleh pemerintah daerah mulai dari tingkat desa hingga pemerintah pusat. Oleh karena itu perangkat desa juga membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris.

Desa Dagang Kerawan yang terletak pada Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang memiliki berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) yang produknya sudah dipasarkan ke masyarakat. Produk yang dihasilkan Usaha Kecil Menengah (UKM) dari masyarakat Desa Dagang Kerawan sebenarnya memiliki potensi untuk dipasarkan sampai ke luar negeri. Salah satu kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pemasaran produk hasil UKM tersebut ke berbagai negara diperlukan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris. Oleh karena itu memasyarakatkan bahasa Inggris di Desa Dagang Kerawan sudah sangat dibutuhkan.

Universitas Budi Darma bekerja sama dengan beberapa instansi perguruan tinggi lain baik dari dalam negeri dan luar negeri akan melaksanakan salah satu dari Tri Darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat atau Corporate Social Responsibility (CSR). Beberapa perguruan tinggi yang bekerjasama dalam kegiatan tersebut antara lain: Universitas Budi Darma, Universitas Muslim Nusantara, Universitas Islam Sumatera Utara, Institut Perbanas Jakarta dan Politeknik Tuanku Syad Sirajuddin dari Perlis Malaysia. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut terdapat beberapa rangkaian sub kegiatan dimana salah satu diantaranya adalah English Camp. Kegiatan English Camp diharapkan dapat membantu memasyarakatkan bahasa Inggris dikalangan perangkat Desa Dagang Kerawan dan masyarakat UKM yang ada di desa tersebut.

Kegiatan English Camp tersebut akan mengantarkan materi khusus yang akan membantu perangkat Desa dan masyarakat UKM desa tersebut untuk menyambut dan berkomunikasi dengan tamu yang berasal dari luar negeri. Materi tersebut akan dikemas dengan bentuk Conversation (Percakapan) agar lebih mudah dipahami oleh pesertanya. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan masyarakat desa mulai menyadari pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dilakukannya pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang ada di metode pelaksanaan seperti dibawah ini:

1. Terlebih dahulu melakukan koordinasi kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Budi Darma agar pihak LPPM mempersetujuan pelaksanaan yang akan dilakukan.
2. Pihak kampus Universitas Budi Darma melakukan konfirmasi kesediaan Desa Dagang Kerawan untuk dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Penyerahan surat pelatihan ke Kantor Desa Dagang Kerawan dari kampus Universitas Budi Darma.
4. Persiapan Pelaksanaan Pelatihan yang akan dilaksanakan oleh pihak kampus Universitas Budi Darma di Desa Dagang Kerawan
5. Registrasi Peserta Pelatihan yang mengikuti kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dan penyampaian materi yang telah disiapkan oleh pemateri.
6. Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada gambar 1 dibawah ini ialah gambaran kerangka dari penejelasan diatas dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Metode Pelaksanaan Kegiatan

### 2.1. English For Hospitality

(Huang 2012) Studied assesment of learning. The Learner's perception towards the prescribed English course was assessed. Positive attitude was found as it developed the students's language competence, enhanced their cross cultural knowledge and promoted learning autonomy and motivation. Kompetensi bahasa pembelajar bisa terbentuk lewat sikap positif berupa motivasi belajar, keinginan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lintas budaya(Kardijan 2017). Motivasi untuk belajar bahasa Inggris khususnya komunikasi untuk memahami bahasa Inggris oleh para perangkat desa juga harus didukung dengan motivasi untuk belajar budaya, mengetahui perbedaan lintas budaya antara budaya perangkat desa (Indonesia) dengan budaya bahasa yang dipelajari yaitu budaya masyarakat Inggris(Arafah 2019). Hal ini sangat diperlukan karena untuk mengurangi gap bahasa, pembelajar bahasa harus terlebih dahulu memahami culture gap (beda budaya), misalnya dalam kultur masyarakat Inggris, hal-hal berupa pertanyaan individual harus dihindari pada momen perkenalan, misalnya sangat tabu untuk menanyakan usia, status menikah yang sangat bertolak dengan budaya Indonesia yang menciptakan keintiman dalam momen perkenalan dengan mencoba beramah tamah lewat informasi individual seperti menikah, lalu berlanjut pada pertanyaan sudah punya anak berapa, dan sebagainya(Su 2009).

### 2.2. English Massive (EMAS) dan English Camp

Sejalan dengan program pemerintah di beberapa Kabupaten Indonesia, English Massive (Emas) yaitu memasyarakatkan Bahasa Inggris lewat program pelatihan-pelatihan seperti English Camp yang dilakukan oleh para sukarelawan dari dalam dan luar negeri(Anna 2017). Program ini bertujuan untuk melatih Sumber Daya

Manusia di suatu tempat; kabupaten, kecamatan, kelurahan hingga desa (kampung), agar memiliki kecakapan berbahasa asing (English) agar sejalan dengan persiapan pemerintah dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), di sinilah peranan dari program English Massive (EMAS) untuk melatih keterampilan berbahasa asing masyarakat Indonesia mulai dari wilayah pemerintahan terkecil yang sangat jarang tersentuh dengan pelatihan-pelatihan keterampilan bahasa asing (CITA n.d.). Dalam usaha memoles peningkatan intelektual suatu masyarakat, nilai-nilai berupa skor tes tidak menjadi patokan mutlak, akan tetapi diperlukan juga kacamata dari masyarakat pendatang luar yang menambah kekayaan pemahaman akan pikiran manusia. Program pelatihan-pelatihan bahasa Inggris seperti English Massive EMAS dan English camp inilah yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia khususnya yang tinggal di wilayah pemerintahan kecil seperti desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten yang jarang terekspos oleh pemerintah pusat dalam hal peningkatan intelektual, khususnya intelektualitas berbahasa asing (Mustakim and Ismail 2018). Kedatangan masyarakat luar yang sukarela melatih keterampilan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk menambah kecakapan berbahasa Inggris khususnya kepada para perangkat desa yang dalam era MEA saat ini terikat dengan kebutuhan untuk berhadapan dengan berbagai macam pendatang dari berbagai macam negara yang membutuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dunia internasional (Noguchi 2019).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atau Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan oleh Universitas Budi Darma yang bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan lainnya seperti Universitas Muslim Nusantara, Universitas Islam Sumatera Utara, Institut Perbanas Jakarta dan Politeknik Tuanku Syad Sirajuddin dari Perlis Malaysia bertujuan untuk membantu Desa Dagang Kerawan dalam berbagai bidang dan ditujuakan untuk seluruh lapisan masyarakatnya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para Dosen untuk melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Khusus untuk kegiatan English Camp, transfer pengetahuan yang dilakukan adalah pengetahuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Sasaran dari kegiatan ini adalah aparatur desa dan masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) desa.

Kegiatan English Camp yang dilaksanakan dengan melibatkan segenap aparatur desa dan masyarakat UKM diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Materi yang disampaikan dalam kegiatan English Camp merupakan dasar-dasar berkomunikasi dalam bahasa Inggris khususnya dalam melayani tamu yang datang dari luar negeri. Materi percakapan yang disampaikan dimulai dari perkenalan diri, perkenalan desa, perkenalan produk hasil UKM dan materi dasar percakapan lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, untuk berikutnya para peserta dapat mengembangkan pengetahuannya dengan saling mencoba melakukan percakapan dalam bahasa Inggris.

#### 3.2 Peserta English Camp

Peserta kegiatan English Camp yang terdiri dari aparatur desa dan masyarakat UKM pada Desa Dagang Kerawan terdiri dari pelaku BUMdes berjumlah 7 orang.

**Tabel 1.** Nama Peserta

No	Nama Peserta
1	Jumadi
2	Yanti
3	Ulia Sari
4	Ramoyani
5	Mimor
6	Hendra Syahputra
7	Seniman

#### 3.3 Lokasi Dan Waktu Kegiatan

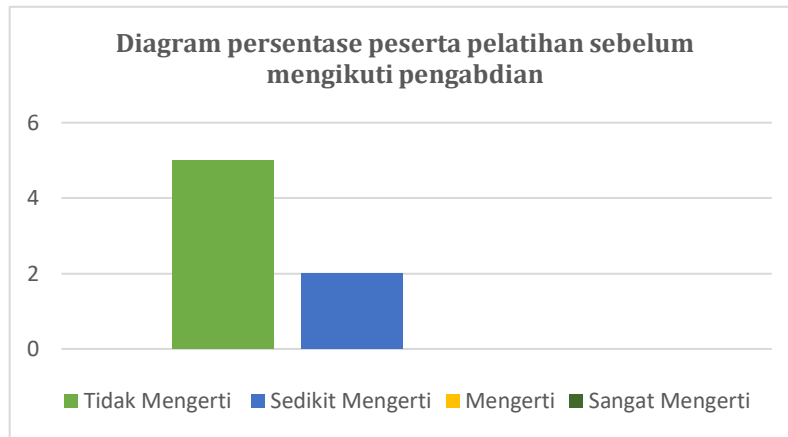
Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa. Sedangkan waktu kegiatan pelaksanaan pada tanggal 25 Januari 2019.

#### 3.4 Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan English Camp yang telah dilaksanakan dinilai mampu menyadarkan pentingnya komunikasi dalam bahasa Inggris. Antusias para peserta memperlihatkan bahwa peserta telah termotivasi untuk mau memulai belajar kembali dan dapat dilihat kepercayaan diri para peserta untuk belajar juga meningkat. Interaktif antara

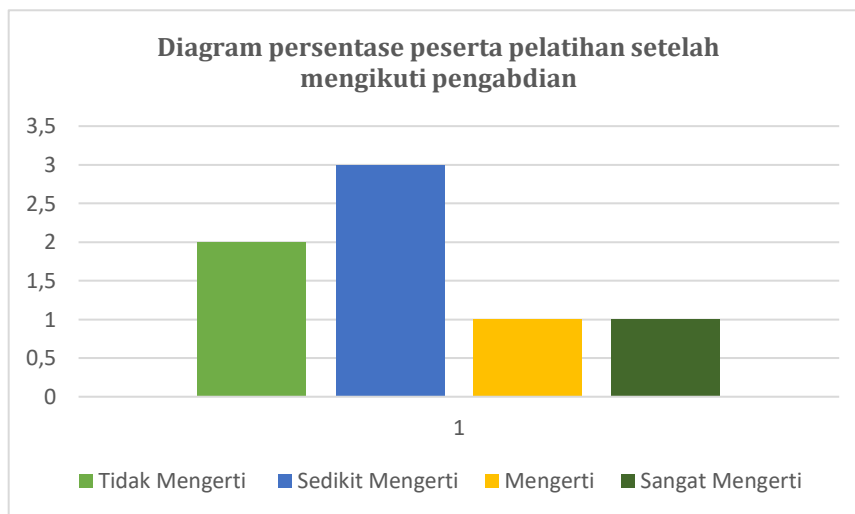
pemateri dan peserta yang terbangun dengan baik dan antusias peserta terhadap materi yang disampaikan dapat dijadikan salah satu parameter keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Namun sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan ini yaitu memasyarakatkan bahasa Inggris, diharapkan kedepannya pihak desa mampu melanjutkan kegiatan sejenis agar bekal materi percakapan dasar yang telah disampaikan dapat dilanjutkan dan para peserta tidak berhenti untuk menambah pengetahuannya dalam berbahasa Inggris. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan English Camp telah berhasil dilaksanakan namun keberhasilan tersebut juga bergantung dengan upaya dari peserta untuk melanjutkan materi yang telah diterima.



**Gambar 2.** Diagram persentase peserta pelatihan sebelum mengikuti pengabdian

Pada gambar 2 ialah Diagram persentase peserta pelatihan sebelum mengikuti pengabdian yang dilaksanakan oleh kampus Universitas Budi Darma, yang dimana persentase tidak mengerti lebih tinggi dari pada persentase yang lainnya. Sesudah kegiatan English Camp yang dilakukan sedikit ada perubahan dari tingkat tidak mengertinya masyarakat dari sebelum mengikuti kegiatan english camp.



**Gambar 3.** Diagram persentase peserta pelatihan setelah mengikuti pengabdian

Pada gambar 3 ialah Diagram persentase peserta pelatihan setelah mengikuti pengabdian, dimana terjadinya perubahan pada diagram yang sebelum mengikuti kegiatan English camp dengan setelah mengikuti English camp. Tujuan awal dari kegiatan ini yaitu memasyarakatkan bahasa Inggris, diharapkan kedepannya pihak desa mampu melanjutkan kegiatan sejenis agar bekal materi percakapan dasar yang telah disampaikan dapat dilanjutkan dan para peserta tidak berhenti untuk menambah pengetahuannya dalam berbahasa Inggris.

### 3.5 Dokumentasi kegiatan

Dari kegiatan English camp yang dilakukan oleh kampus Universitas Budi Darma pada Desa Dagang Kerawan memiliki beberapa dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

#### a. Sesi tanya Jawab Oleh Peserta Pelatihan dengan pemateri

Kegiatan English camp ini pemateri membuka sesi Tanya jawab supaya masyarakat yang tidak mengetahui tentang english for hospitality in offical meeting dan menciptakan suasana yang aktif seperti pada gambar 4 dibawah ini:



**Gambar 4.** Photo Sesi tanya jawab oleh peserta pelatihan dengan pemateri

**b. Sesi Foto Bersama**

Sesudah selesai kegiatan english camp yang dilaksanakan oleh pihak kampus Universitas Budi Darma, selanjutnya melakukan Foto bersama pihak kampus Universitas Budi Darma dengan masyarakat peserta pelatihan pengabdian masyarakat seperti gambar 5 dibawah ini:



**Gambar 5.** Photo Bersama oleh peserta pelatihan dengan pemateri

**4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada sub kegiatan English Camp antara lain: Para peserta telah memahami dan menyadari pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai bekal dalam menghadapi era globalisasi yang telah dimulai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), Para peserta termotivasi dan kembali percaya diri untuk mulai belajar kembali, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan Para peserta telah memahami dasar-dasar berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan mampu mempraktekan percakapan dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anna, MiftachulAnna. 2017. "Implementasi Program English Massive (EMAS) Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Balowerti Dan Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri)."  
Arafah, Burhanuddin. 2019. "Needs Analysis on English for Vocational Purpose for Students of Hospitality Department." *KnE Social Sciences* 344-87.

- Aswad, Muhammad. 2017. "The Effectiveness English Camp (A Model in Learning English as the Second Language)." Pp. 234–39 in ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series.
- CITA, KANITA MELARILLIS. n.d. "THE IMPLEMENTATION OF TEACHING SPEAKING FOR CHILDREN OF ENGLISH MASSIVE (EMAS) PROGRAM AT SPOT TAMBAH PINTER, NGRONGGO-KEDIRI."
- Handayani, Sri. 2016. "Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015." *Jurnal Profesi Pendidik* 3(1):102–6.
- Huang, Jizhen. 2012. "The Implementation of Portfolio Assessment in Integrated English Course." *English Language and Literature Studies* 2(4):15.
- Kardijan, Dian. 2017. "The Gap between Learning Needs and Its Implementation in English for Hospitality Specific Purposes Program." *English Review: Journal of English Education* 6(1):125–35.
- Mustakim, Mustakim, and Ismail Ismail. 2018. "The Influence of English Camp in Improving Speaking Skill of English House Course Students in Maroangin Kabupaten Enrekang." *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 2(2):61–70.
- Noguchi, Tomoka. 2019. "The Impacts of an Intensive English Camp on English Language Anxiety and Perceived English Competence in the Japanese EFL Context." *Journal of Pan-Pacific Association of Applied Linguistics* 23(1):37–58.
- Su, Shao-Wen. 2009. "Designing and Delivering an English for Hospitality Syllabus: A Taiwanese Case Study." *Relc Journal* 40(3):280–313.